
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Audit Opini Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Eusabia Da Costa Padh^{1*}, Ni Made Sunarsih², Ni Wayan Rustiarini³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Mahasaraswati, Denpasar

e-mail: eusabia@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of profitability, liquidity, solvency, company size and audit opinion on audit report lag. This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) which provide financial information for the 2019-2021 period. The population in this research is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from the 2019-2021 period. The sample for this research was 52 companies which were then analyzed using SPSS 26.0. The results of this research show that (1) Profitability statistically has a negative and significant effect on audit report lag, (2) Liquidity has a statistically negative and significant effect on audit report lag, (3) Liquidity has a statistically negative and significant effect on audit report lag. (4) Company size statistically has a negative and significant effect on audit report lag, (5) Audit opinion does not statistically have a significant effect on audit report lag.

Keywords: *profitability, liquidity, solvency, SIZE, audit opinion, audit report lag*

PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan yang go public membuat semakin banyaknya keperluan akan informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut haruslah memberikan manfaat bagi penggunaannya. Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan go public tersebut waktu pelaporannya tidak boleh melebihi dari ketentuan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM yaitu 90 hari atau pada akhir bulan ketiga setelah penutupan tahun buku (Putra et al., 2021). Hal ini sesuai dengan keputusan BAPEPAM no.36//2003 tentang kewajiban laporan berkala. Fenomena yang terjadi adalah bahwa otoritas jasa keuangan (OJK) masih saja menemukan beberapa keterlambatan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan go public (N. P. S. Dewi et al., 2021). Keterlambatan pelaporan keuangan dapat dipengaruhi oleh *audit report lag*. *Audit report lag* merupakan keterlambatan penyelesaian audit yang dapat dihitung melalui selisih antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen dengan tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan (Ashton,1987:59). Beberapa peneliti sudah melakukan penelitian mengenai factor-faktor yang memengaruhi *audit report lag*, seperti penelitian Arisha (2019) yang menyampaikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Selanjutnya Artaningrum,dkk (2020) menunjukkan likuiditas berpengaruh negative terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian dari Arisha (2019), menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan pendapat Delia (2018), yang menyatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Motivasi dalam melakukan penelitian ini adalah lemahnya *Audit Report Lag* yang terjadi di PT Bursa Efek Indonesia. *Audit report lag* merupakan keterlambatan penyelesaian audit yang dapat dihitung melalui selisih antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen dengan tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan serta perbedaan hasil penelitian sebelumnya memotivasi peneliti untuk menguji kembali pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Audit Opini Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori agensi merupakan teori yang digunakan oleh perusahaan dalam melihat hubungan manajemen dan pemilik modal terhadap proses menjalankan bisnisnya. Hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa yang kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Ketika pemegang saham menunjukan manajer atau agent sebagai pengelola dan pengambil keputusan bagi perusahaan, maka pada saat itulah hubungan keagenan muncul (Yunika et al., 2022).

Audit Report Lag

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan mengindikasikan lamanya rentang waktu penyelesaian audit. Rentang waktu penyelesaian audit dari tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan audit disebut *audit report lag* (Dwiyanti et al., 2022).

Persepsi Harga

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan.

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya baik jangka pendek maupun panjang.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan.

Audit Opini.

Menurut Halim (2018:73) Audit opini merupakan kesimpulan kewajaran atas informasi yang telah diaudit. Dikatakan wajar dibidang auditing apabila bebas dari keraguan-keraguan dan ketidakjujuran dan lengkap informasinya (N. W. S. Dewi et al., 2014).

Mengacu pada latar belakang dan kajian teori, maka hipotesis terdiri dari:

H1: Profitabilitas berpengaruh negative terhadap audit report lag.

H2 : Likuiditas berpengaruh negative terhadap audit report lag.

H3 : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit report lag.

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap audit report lag.

H5 : Audit opini berpengaruh negative terhadap audit report lag

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan informasi keuangan periode 2019- 2021.

Obyek Penelitian

Penelitian ini menganalisa tentang profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan audit opini.

Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit report lag*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan audit opini.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersifat sekunder yaitu data yang berasal dari pihak lain yang telah dikumpulkan ataupun diolah menjadi data untuk keperluan analisis. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2019- 2021.

Pengambilan keputusan dalam penelitian sampel ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 52 perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut terdapat 25 Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap secara berturut – turut yaitu pada tahun 2019-2021, kemudian terdapat 55 perusahaan manufaktur yang laporannya tidak menyajikan data secara lengkap terkait opini audit selama periode 2019-2021, dan terdapat 51 laporan keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah. Berdasarkan seleksi sampel tersebut, maka perusahaan yang terpilih dijadikan sampel adalah sebanyak 52 perusahaan, dengan 3 tahun pengamatan penelitian, maka diperoleh total sampel selama tiga tahun penelitian sebanyak 156 data observasi.

Tabel 1. Karakteristik Responden

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	156	-16.30	41.63	7.3740	8.83181

CR	156	2.40	96.73	46.4872	21.98745
DER	156	2.46	99.64	52.5544	27.02515
SIZE	156	13.05	30.75	22.8026	5.48752
Audit Opini	156	.00	1.00	.6987	.46029
<i>Audit report lag</i>	156	-3.00	178.00	91.1538	29.36712

Sumber: Data diolah, 2023

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan proksi *Return on asset* (ROA). Nilai *Return on asset* paling rendah (minimum) adalah -16,30 persen yang terjadi pada perusahaan AMIN selama periode 2021 dan *Return on asset* yang paling tinggi (maksimum) adalah sebesar 41,63 persen yang terjadi pada perusahaan MLBI selama periode 2019. *Return on asset* memiliki nilai rata-rata sebesar 7,37 persen, dengan nilai standar deviasi sebesar 8,83 persen. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai *Return on asset* yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 8,83 persen. Nilai deviasi standar *Return on asset* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata, artinya sebaran nilai *Return on asset* selama periode 2019-2021 tidak merata atau perbedaan data satu dengan data yang lainnya tergolong tinggi.

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan proksi *Current ratio* (CR). Nilai *Current ratio* paling rendah (minimum) adalah 2,40 persen yang terjadi pada perusahaan BTEK selama periode 2019 dan *Current ratio* yang paling tinggi (maksimum) adalah sebesar 96,73 persen yang terjadi pada perusahaan IGAR selama periode 2019. *Current ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 46,48 persen, dengan nilai standar deviasi sebesar 21,98 persen. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai *Current ratio* yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 21,98 persen. Nilai deviasi standar *Current ratio* lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, artinya sebaran nilai *Current ratio* selama periode 2019-2021 sudah merata atau perbedaan data satu dengan data yang lainnya tidak tergolong tinggi.

Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan proksi *deb to equity ratio* (DER). Nilai Solvabilitas paling rendah (minimum) adalah sebesar 2,46 persen yang terjadi pada perusahaan BTEK selama periode 2019 dan Solvabilitas yang paling tinggi (maksimum) adalah sebesar 99,64 persen yang terjadi pada perusahaan AMIN selama periode 2020. Solvabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 52,55 persen, dengan nilai standar deviasi sebesar 27,02 persen. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai Solvabilitas yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 27,02 persen. Nilai deviasi standar Solvabilitas lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, artinya sebaran Solvabilitas selama periode 2019-2021 sudah merata atau perbedaan data satu dengan data yang lainnya tidak tergolong tinggi.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi *ln size* yakni logaritma natural dari total aset. Nilai Ukuran perusahaan paling rendah (minimum) adalah sebesar 13,05 persen yang terjadi pada perusahaan INRU selama periode 2020 dan Ukuran perusahaan yang paling tinggi (maksimum) adalah sebesar 30,75 persen yang terjadi pada perusahaan KLBF selama periode 2020. Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 22,80 persen, dengan nilai standar deviasi sebesar 5,48 persen. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai Ukuran perusahaan yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 5,48 persen. Nilai deviasi standar ukuran perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, artinya ukuran perusahaan manufaktur selama periode 2019-2021 sudah merata atau perbedaan data satu dengan data yang lainnya tidak tergolong tinggi.

Nilai audit opini paling rendah (minimum) adalah sebesar 0 dan audit opini yang paling tinggi (maksimum) adalah sebesar 1, dimana kode 1 menunjukkan bahwa ada opini

audi wajar tanpa pengecualian, sedangkan kode 0 untuk selain audit wajar tanpa pengecualian. Audit opini memiliki nilai rata-rata sebesar 0,698 persen, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,460 persen. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai audit opini yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 0,460 persen. Nilai deviasi standar audit opini lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, artinya audit opini pada perusahaan manufaktur selama periode 2019-2021 sudah merata atau perbedaan data satu dengan data yang lainnya tidak tergolong tinggi.

Nilai *audit report lag* paling rendah (minimum) adalah sebesar -3 yang terjadi pada perusahaan AMIN selama periode 2020 dan *audit report lag* yang paling tinggi (maksimum) adalah sebesar 178 yang terjadi pada perusahaan AMIN selama periode 2019. *Audit report lag* memiliki nilai rata-rata sebesar 91,15, dengan nilai standar deviasi sebesar 29,36. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai *audit report lag* yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 29,36. Nilai deviasi standar *audit report lag* lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, artinya sebaran nilai *audit report lag* selama periode 2019-2021 sudah merata atau perbedaan data satu dengan data yang lainnya tidak tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Hasil dari uji asumsi klasik disajikan pada Tabel 2

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas		Variabel	Hasil Uji Multikolinieritas		Hasil Uji Heteroskedastisitas
			Tolerance	VIF	Signifikansi
N	156	Profitabilitas	0,907	1,102	0,699
Kolmogorov-Smirnov Z	0,062	Likuiditas	0,726	1,377	0,683
		Solvabilitas	0,722	1,385	0,800
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,200	Ukuran perusahaan	0,930	1,076	0,104
		Audit opini	0,916	1,092	0,513

Sumber: Data diolah, 2023

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini sudah terpenuhi, maka selanjutnya memaparkan hasil analisis regresi linier berganda. Perhitungan koefisien regresi linier berganda dilakukan dengan analisis regresi melalui *software SPSS 26.0 for Windows*, diperoleh hasil yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Analisis Regresi

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.800	15.662		.626	.532
	ROA	-.740	.239	-.222	-3.096	.002
	CR	-.5824	.758	-.511	-6.362	.000
	DER	.259	.088	.238	2.956	.004

	SIZE	- .845	.380	- .158	-	.028
	Audit	-	5.563	-.048	- .668	.505
	Opini	3.047				
a. Dependent Variable: <i>Audit report lag</i>						

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda seperti yang disajikan pada Tabel 3 maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,800 - 0,740 X_1 - 5,824 X_2 + 0,259 X_3 - 0,845 X_4 - 3,047 X_5$$

Nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas memiliki nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, kecuali variabel audit opini.

Hasil Uji t

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit report lag*

Hasil perhitungan uji t menunjukkan nilai koefisien regresi X_1 atau profitabilitas adalah sebesar -0,740 yaitu bernilai negatif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021, maka hipotesis pertama diterima.

Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit report lag*

Hasil perhitungan uji t menunjukkan nilai koefisien regresi X_2 atau likuiditas adalah sebesar -4,824 yaitu bernilai negatif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021, maka hipotesis kedua diterima.

Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit report lag*

Hasil perhitungan uji t menunjukkan nilai koefisien regresi X_3 atau Solvabilitas adalah sebesar 0,259 yaitu bernilai positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit report lag* pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021, maka hipotesis ketiga diterima.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Audit report lag*

Hasil perhitungan uji t menunjukkan nilai koefisien regresi X_4 atau ukuran perusahaan adalah sebesar -0,845 yaitu bernilai negatif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2019-2021, maka hipotesis keempat diterima.

Pengaruh Audit opini terhadap *Audit report lag*

Hasil perhitungan uji t menunjukkan nilai koefisien regresi X_5 atau Audit opini adalah sebesar -3,047 yaitu bernilai negatif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,505 lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Audit opini tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit*

report lag pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021, maka hipotesis kelima ditolak.

PEMBAHASAN

Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit report lag* juga sesuai dengan teori sinyal, dimana teori ini menjelaskan bahwa profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor sehingga akan segera menyampaikan informasi tersebut (Rustiarini & Sugiarti, 2012), sebab Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas meruoakan berita baik bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Artaningrum, ddk (2020) yang menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap *audit report lag*, yakni auditor yang menghadapi perusahaan yang mengalami kerugian memiliki respon yang cenderung lebih berhati hati dalam melakukan proses pengauditan. Jika perusahaan menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi maka *audit report lag* akan lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah.

Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Audit report lag* juga sesuai dengan teori sinyal, dimana teori ini menjelaskan bahwa secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Dalam pelaksanaan audit, auditor memiliki banyak pertimbangan dan melakukan segala pemeriksaan agar laporan hasil audit dapat digunakan sesuai dengan manfaatnya. Kondisi keuangan perusahaan sepatutnya menjadi pertimbangan auditor saat melakukan proses audit, tidak terkecuali likuiditas. Sesuai dengan teori audit, seorang auditor harus memahami seluruh kelemahan yang menempatkan *auditee* dalam risiko. Segala kelemahan yang dianggap material akan mempengaruhi penilaian patut diperhatikan dan ditanggapi auditor dengan bijaksana, termasuk pertimbangan untuk menentukan waktu pelaksanaan audit yang dianggap paling efektif. Rendah tingginya likuiditas akan mempengaruhi sikap auditor dalam proses pengauditan, sehingga dapat berdampak pada jangka waktu yang dibutuhkan untuk proses audit. Likuiditas yang tinggi dianggap sebagai kabar baik bagi pengguna laporan keuangan, sehingga laporan keuangan diharapkan untuk segera disampaikan.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa solvabilitas secara statistik berpengaruh positif signifikan pada *audit report lag* (H_3 diterima). Hal ini berarti bahwa peningkatan solvabilitas diikuti dengan peningkatan *audit report lag*. Setiap kenaikan solvabilitas sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan, maka akan meningkatkan *audit report lag*.

Hasil ini sesuai dengan teori signal yang menggambarkan hubungan positif antara solvabilitas pada *Audit report lag*, yaitu apabila perusahaan memiliki nilai solvabilitas yang tinggi, maka akan menjadi informasi tidak baik bagi investor untuk kepentingan investasi, sehingga perusahaan akan cenderung meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dibandingkan biasanya. Selain itu auditor yang menghadapi perusahaan yang mengalami kerugian memiliki respon yang cenderung lebih berhati hati dalam melakukan

proses pengauditan, sehingga waktu audit menjadi lebih lama dan *audit report lag* semakin tinggi.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arisha (2019) yang menemukan hasil bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan karena Analisa solvabilitas mengukur sejauh mana perusahaan dapat melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan aktiva yang ada. Proporsi relative dari hutang terhadap total aset mengindikasikan kondisi keuangan dari perusahaan. Proporsi yang besar dari hutang terhadap total aktiva akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat meningkatkan kehati-hatian dari auditor terhadap laporan keuangan yang sedang diaudit. Kehati-hatian ini dapat berpengaruh terhadap jangka waktu penyelesaian audit dan kepatuhan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu, karena perusahaan cenderung akan menunda pelaporan keuangan jika ditemukan fakta bahwa perusahaan kesulitan untuk membayar hutang-hutangnya. Hal itu dilakukan untuk menjaga investor yang ada untuk tidak menarik dananya terlebih dahulu dan mempertahankan harga saham yang dimiliki perusahaan. Hasil tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Artaningrum,dkk (2020) yang menemukan hubungan yang signifikan dan positif antara solvabilitas dengan *audit report lag*.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit report lag* juga sesuai dengan teori sinyal, dimana teori ini menjelaskan bahwa Ukuran perusahaan diperkirakan menjadi salah satu sebab panjang pendeknya publikasi laporan keuangan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki tingkat *audit report lag* yang lebih pendek. Perusahaan yang besar pada umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga mengurangi tingkat kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan hal ini akan memudahkan auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan tersebut sehingga proses audit akan semakin cepat. Hasil tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rijalul (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Hasil Audit opini yang tidak berpengaruh signifikan pada *Audit report lag* dalam penelitian ini disebabkan karena proses pemberian pendapat terhadap kewajaran suatu laporan keuangan merupakan tahap akhir dalam proses audit, sehingga jenis opini apapun yang diberikan tidak akan mempengaruhi lamanya audit yang terjadi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2014) yang menyatakan bahwa Audit opini tidak berpengaruh terhadap *Audit report lag*. Tujuan auditor secara menyeluruh adalah memberikan pendapat atas laporan keuangan. Dalam pelaksanaan audit, seorang auditor memiliki kewajiban untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan kompeten agar dapat mendukung keputusan tentang kewajaran penyajian dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, hal ini disebabkan karena auditor telah bekerja secara profesional. Sehingga apapun opini audit yang dikeluarkan auditor tidak akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Matovani (2020) yang menemukan bahwa variabel Audit opini tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag*, sehingga Audit opini bukanlah menjadi salah satu faktor penentu untuk *Audit report lag*. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Mahendra (2021) yang memperoleh hasil bahwa opini auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Profitabilitas secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan pada *audit report lag* (H_1 diterima). Hasil ini berarti semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan akan meminta auditor untuk mengatur waktu audit lebih cepat, sehingga *audit report lag* akan semakin berkurang.
- 2) Likuiditas secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan pada *audit report lag* (H_2 diterima). Hasil ini berarti semakin tinggi likuiditas maka perusahaan akan meminta auditor untuk mengatur waktu audit lebih cepat, sehingga *audit report lag* akan semakin berkurang.
- 3) Solvabilitas secara statistik berpengaruh positif signifikan pada *audit report lag* (H_3 diterima). Hasil ini berarti perusahaan memiliki nilai solvabilitas yang tinggi, maka akan menjadi informasi tidak baik bagi investor untuk kepentingan investasi, sehingga perusahaan akan cenderung meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dibandingkan biasanya
- 4) Ukuran perusahaan secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan pada *audit report lag* (H_4 diterima). Hasil ini berarti semakin tinggi ukuran perusahaan maka perusahaan akan meminta auditor untuk mengatur waktu audit lebih cepat, sehingga *audit report lag* akan semakin berkurang.
- 5) Audit opini secara statistik tidak berpengaruh signifikan pada *audit report lag* (H_5 ditolak). Hasil ini berarti apapun opini audit yang diterima oleh perusahaan, tidak akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian, misalnya dengan melakukan penelitian pada seluruh sektor industri barang konsumsi yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, subsektor peralatan rumah tangga.
- 2) Periode waktu penelitian selanjutnya dapat memperpanjang misalnya lima tahun atau lebih, sehingga dapat dilakukan analisis yang lebih objektif.
- 3) Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* seperti variabel reputasi auditor, pergantian auditor, GCG, CSR atau variabel lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, windu. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Apitanangrum, Aprilia 2017. Pengaruh Pergantian Auditor, Opini Audit, Ukuran perusahaan, dan Laba Rugi terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan Manufaktur

- yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Skripsi*. Universitas Muhammadiyah.Surakarta.
- Aristika,Trisnawati Dan Handayani,C. d. (2016). “Pengaruh Opini Audit,Ukuran Perusahaan,Umur Perusahaan, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag”. Seminar Nasional Dan The 3rd Call Syariah Paper.
- Armansyah, Fandi. (2015). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay”.*Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.Vol.Iv No. 10 : Hal. 1-16Dura,Justita. 2017.Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas,Solvabilitas,dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur).*E-Jurnal.STIEASIA Malang*.Vol.11,No.1,ISSN:64-70.
- Dewi, N. P. S., Febriyanti, N. L. P. T. V., & Rustiarini, N. W. (2021). Audit opinion and audit characteristic: Study of voluntary auditor switching. *EQUITY*, 24(1), 35–46.
- Dewi, N. W. S., Rustiarini, N. W., & Sunarsih, N. M. (2014). Pengaruh kondisi keuangan perusahaan, reputasi auditor, opini audit tahun sebelumnya, dan audit lag terhadap pengungkapan opini audit going concern. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 4(2), 1–15.
- Dwiyanti, N. K. L., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2022). Karakteristik auditor dan pendapat audit: Apakah mempengaruhi laporan audit lag? *Akuntansi Dewantara*, 6(1), 32–42.
- Irfa Ummul Chasanah,(2017),Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan LQ-45. *E-Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Kalinggajaya,Delia.2018. Pengaruh Profitabilitas,Solvabilitas,Ukuran Kap, Opini Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur.*Skripsi*.Universtitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Pramaharjan,Brian, dan Nur Cahyonowati.2015.Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur.Diponegoro Journal of Accounting ISSN (online):2337-3806 Vol. 4 No.4 tahun 2015,Hal 1-8.
- Putra, I. N. A. W., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 232–238.
- Rustiarini, N. W., & Sugiarti, N. W. M. (2012). Karakteristik komite audit, eksternal auditor, dan audit report lag. *Proceeding Seminar Nasional Hasil Penelitian STIE*.
- Randi,B.N dan Anton,A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang memepengaruhi *Audit Report Lag* : Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi.Universitas STIE Multi Data Palembang*.

- Saputri. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay pada perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Sastrawan, I Putu dan Latrini, Y.M. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana, 17 (1), pp:311-337.
- Sumartini, Ni Komang Ari dan Ni luh Sari Widhiyani. 2014. Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran Kap dan Laba Rugi pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana, 9 (1), pp:392-409. Pp:392-409.
- Yunika, P. R., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2022). Determinants of accounting firm switching to upgrade, samegrade, and downgrade. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(2), 173–186.